

# KURIKULUM PELATIHAN MATA MAHIR 1 BAGI PERAWAT

PUSAT MATA NASIONAL  
RUMAH SAKIT MATA CICENDO  
BANDUNG  
2022

**TIM PENYUSUN KURIKULUM**  
**PELATIHAN MATA MAHIR 1 BAGI PERAWAT**

**PENGARAH**

Direktur Utama

**PENANGGUNG JAWAB**

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

**TIM PENYUSUN**

1. Teti Sugiarti, S.Kep., Ners., M.Kep
2. Neni Rostieni, S.Kep., Ners
3. Dewanti Widya Astari, S.Kep., Ners., M.Kep
4. Kartikaningsih, S.Kep., Ners
5. Dede Setiawan, S.Kep., Ners
6. Widia Noviyanti, S.Kep., Ners
7. Dudi Cahyadi, Amd.Kep
8. Arif Budiman, S.Kep., Ners
9. Linda Kartika, S.Kep., Ners
10. Imas Teti Cahyati, S.Kep., Ners
11. Cecep Hendriyana, S.Kep., Ners
12. Tjutju Yuliah, S.Kep., Ners
13. Rohanda, AMK
14. Maya Lesmana, S.Kep., Ners
15. Rangga Prajamuda, S.Kep., Ners
16. M. Iqbal Nasrulloh, S.Kep., Ners
17. Gina Gursita, SKM

**KONTRIBUTOR**

Bagian Pendidikan dan Penelitian

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa, telah dapat diselesaikan Kurikulum Pelatihan Mata Mahir 1 Bagi Perawat. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Kami menyadari akan keterbatasan yang ada pada kami sehingga kami mengharapkan adanya kritik yang membangun dan saran untuk perbaikan kurikulum ini demi terselenggaranya pelatihan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun, atas pemikiran dan kesungguhan dalam mewujudkan kurikulum ini. Harapan kami kurikulum ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

Bandung, Juni 2022

Plt. Direktur Utama

Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo Bandung



**dr. Irayanti, SpM(K), MARS**

NIP. 196201231989012001

## DAFTAR ISI

<b>I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....
	A. Latar Belakang .....
	B. Peran dan Fungsi .....
<b>II</b>	<b>KOMPONEN KURIKULUM</b> .....
	A. Tujuan .....
	B. Kompetensi .....
	C. Struktur Kurikulum .....
	D. Ringkasan Mata Pelatihan .....
	E. Evaluasi Hasil Belajar .....
<b>III</b>	<b>DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN</b> .....
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b> .....
	<b>LAMPIRAN</b> .....
	Lampiran 1 RBPMP .....
	Lampiran 2 Master Jadwal .....
	Lampiran 3 Instrumen Evaluasi Hasil Belajar .....
	Lampiran 4 Panduan Penugasan .....
	Lampiran 5 Panduan Praktik Lapangan .....
	Lampiran 6 Skenario Pembelajaran .....
	Lampiran 7 Kriteria Peserta dan Pelatih Pelatihan .....
	Lampiran 8 Kriteria Kelulusan Peserta .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Vertikal Khusus Mata Pendidikan milik pemerintah memerlukan upaya-upaya peningkatan dari berbagai bidang, baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia. Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang merupakan satu-satunya rumah sakit pendidikan khusus mata tipe A milik pemerintah, juga diharapkan menjadi pusat dari pendidikan dan pelatihan di bidang mata. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai mutu pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan, dijelaskan bahwa pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik sehat maupun sakit. Dengan berkembangnya ilmu dan teknologi saat ini, perawat yang merupakan salah satu komponen utama di Rumah Sakit yang mempunyai peran sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik didalam Rumah Sakit maupun dipelayanan kesehatan lainnya dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkelanjutan selain yang sudah didapatkan dijenjang pendidikan formal, agar semakin berkembang dan semakin mahir dalam menangani kasus-kasus mata yang ada yang memerlukan pengetahuan dan keahlian yang baru sehingga pemeriksaan lebih detail dan akurat. Salah satu cara meningkatkan pendidikan dan pengetahuan berkelanjutan dari perawat adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.

Berdasarkan hal tersebut, penting bagi perawat mata untuk meningkatkan jenjang karir dan kompetensi perawat yang sudah mengikuti Pelatihan Mata Dasar untuk dibekali kembali tentang asuhan keperawatan yang terstandar terkait asuhan keperawatan penyakit mata lanjut agar dapat digunakan dipelayanan kesehatan baik didalam Rumah Sakit maupun di Pelayanan kesehatan lainnya. Penyelenggaraan pelatihan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, pasal 31 ayat 1. yang menyatakan pelatihan tenaga kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo sudah mempunyai lembaga diklat yang terakreditasi. Berdasarkan hal tersebut maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan menyelenggarakan Pelatihan Mata Mahir 1. Agar pelaksanaan pelatihan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disusunlah Kurikulum Pelatihan Mata Mahir 1 bagi Perawat. Kurikulum pelatihan ini dibuat agar dapat diikuti oleh semua perawat mata khususnya yang mau naik jenjang karier dari PK 1 ke PK 2, atau perawat mata yang telah selesai mengikuti Pelatihan Mata Dasar, baik yang bekerja di Rumah Sakit, klinik maupun tempat pelayanan kesehatan mata lainnya, dan mendapatkan peningkatan kompetensi yang sama dan terstandar.

## **B. PERAN DAN FUNGSI**

### **1. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 1.

### **2. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi memberikan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 1.

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **A. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir sesuai standar.

#### **B. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut
2. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Katarak
3. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Glaukoma
4. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Gangguan Retina
5. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Infeksi Mata
6. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Keganasan Mata Retinoblastoma
7. Menjelaskan Konsep Kegawatdaruratan dan Trauma Mata.
8. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Kegawatdaruratan dan Trauma Mata
9. Menjelaskan Konsep Gangguan Refraksi dan *Low Vision*
10. Melakukan Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi dan *Low Vision*
11. Menjelaskan Konsep Dasar Penyakit Mata Pada Anak
12. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan
13. Menjelaskan Konsep Dasar Penyakit *Neuro Ophthalmology*
14. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien *Neuro Ophthalmology*
15. Menjelaskan Konsep Farmakologi

### C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum Pelatihan Mata Mahir 1 bagi Perawat adalah sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A. MATA PELATIHAN DASAR (MPD)					
1	Kebijakan dalam Keperawatan	2	0	0	2
2	Pelayanan Prima	1	1	0	2
Subtotal		3	1	0	4
B. MATA PELATIHAN INTI (MPI)					
1	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut	2	1	0	3
2	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Katarak	2	1	8	11
3	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Glaucoma	2	1	8	11
4	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Gangguan Retina	2	1	8	11
5	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Infeksi Mata	2	1	8	11
6	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Keganasan Mata : Retinoblastoma	2	1	8	11
7	Kegawatdaruratan dan Trauma Mata	2	1	0	3
8	Asuhan Keperawatan pada Pasien Kegawatdaruratan dan Trauma Mata	2	1	11	14
9	Gangguan Refraksi dan <i>Low Vision</i>	1	1	0	2
10	Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi dan <i>Low Vision</i>	2	1	8	11
11	Konsep Dasar Penyakit Mata pada anak	1	1	0	2



12	Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan	1	1	8	10
13	Konsep Dasar Penyakit <i>Neuro Ophthalmology</i>	1	1	0	2
14	Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Neuro Ophthalmology</i>	1	1	8	10
15	Farmakologi	1	1	0	2
Subtotal		24	15	75	114
<b>C. MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)</b>					
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	2	0	3
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2
Subtotal		4	3	0	7
<b>Total</b>		31	19	75	125
<b>JUMLAH</b>		125			

Keterangan

T : Teori

P : Penugasan

PL : Praktik Lapangan

## **D. RINGKASAN MATA PELATIHAN**

### **1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

#### a. Kebijakan dalam Keperawatan

##### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep kebijakan dalam keperawatan

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep kebijakan dalam keperawatan

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan definisi kebijakan dalam keperawatan
- b) Menjelaskan konsep kebijakan dalam keperawatan
- c) Menjelaskan prinsip kebijakan keperawatan di Indonesia

##### 4) Materi pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep kebijakan dalam keperawatan

##### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

#### b. Pelayanan Prima

##### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pelayanan prima

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep pelayanan prima

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan definisi pelayanan prima
- b) Menjelaskan konsep pelayanan prima
- 4) Materi pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep pelayanan prima
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

## **2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

### **a. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut**

- 1) Deskripsi Singkat  
Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
  - a) Menjelaskan tentang kewaspadaan standar
  - b) Menjelaskan tentang kewaspadaan berdasarkan transmisi
  - c) Menjelaskan pencegahan dan pengendalian infeksi lanjutan
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep pencegahan dan pengendalian Infeksi Lanjut.
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 0

b. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Katarak

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak

b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

c. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Glaucoma

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma
- b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

d. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Gangguan Retina

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina
- b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

e. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Infeksi Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :

a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata

b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

f. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien Keganasan Mata Retinoblastoma

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata retinoblastoma

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata retinoblastoma

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata retinoblastoma
- b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata retinoblastoma

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata retinoblastoma

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

g. Konsep Kegawatdaruratan dan Trauma Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep kegawatdaruratan dan trauma mata

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep kegawatdaruratan dan trauma mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan tentang konsep kegawatdaruratan dan trauma mata

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep kegawatdaruratan dan trauma mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 2, P : 1, PL: 0

h. Asuhan Keperawatan pada Pasien Kegawatdaruratan dan Trauma Mata

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata
- b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 14 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 11

i. Konsep Gangguan Refraksi dan *Low Vision*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep gangguan refraksi dan *low vision*

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep gangguan refraksi dan *low vision*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan tentang konsep gangguan refraksi dan *low vision*



4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep gangguan refraksi dan *low vision*

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL: 0

j. Asuhan Keperawatan Lanjutan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi dan *Low Vision*

1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*
- b) Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*

3) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*

4) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 8

k. Konsep Dasar Penyakit Mata Pada Anak

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit mata pada anak

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar penyakit mata pada anak

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan konsep dasar penyakit mata pada anak

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep dasar penyakit mata pada anak

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 1, P : 1, PL: 0

I. Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan
- b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 8

m. Konsep Dasar Penyakit *Neuro Ophthalmology*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit *neuro ophthalmology*

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep dasar penyakit *neuro ophthalmology*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

a) Menjelaskan konsep dasar penyakit *neuro ophthalmology*

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep dasar penyakit *neuro ophthalmology*

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

n. Asuhan Keperawatan pada Pasien *Neuro Ophthalmology*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology*

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology*
- b) Melakukan asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology*
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology*
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL: 8

o. Konsep Farmakologi

- 1) Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep farmakologi
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep farmakologi
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
  - a) Menjelaskan jenis dan golongan obat mata
  - b) Menjelaskan indikasi obat-obat mata
  - c) Menjelaskan efek samping obat mata
  - d) Menjelaskan prinsip 7 (tujuh) pemberian obat yang benar
  - e) Menjelaskan penyimpanan obat-obat mata
  - f) Melakukan pemberian obat mata
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep farmakologi
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

### 3. Mata Pelajaran Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Comittment* (BLC)

##### 1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang *building learning commitment*

##### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

##### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu :

- a) Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan
- b) Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif
- c) Merumuskan harapan- harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan
- d) Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung
- e) Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas
- f) Membentuk organisasi kelas

##### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah tentang *building learning commitment*

##### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 2, PL : 0

#### b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

##### 1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana tindak lanjut

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menyusun rencana tindak lanjut

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep rencana tindak lanjut
- b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut
- c) Menyusun rencana tindak lanjut
- d) Melakukan presentasi rencana tindak lanjut

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah tentang penyusunan rencana tindak lanjut

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T : 1, P : 1, PL: 0

c. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep anti korupsi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu memahami anti korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan mampu :

- a) Menjelaskan Konsep Korupsi
- b) Menjelaskan Anti Korupsi
- c) Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
- d) Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah konsep anti korupsi

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T : 2, P : 0, PL: 0

**E. EVALUASI HASIL BELAJAR**

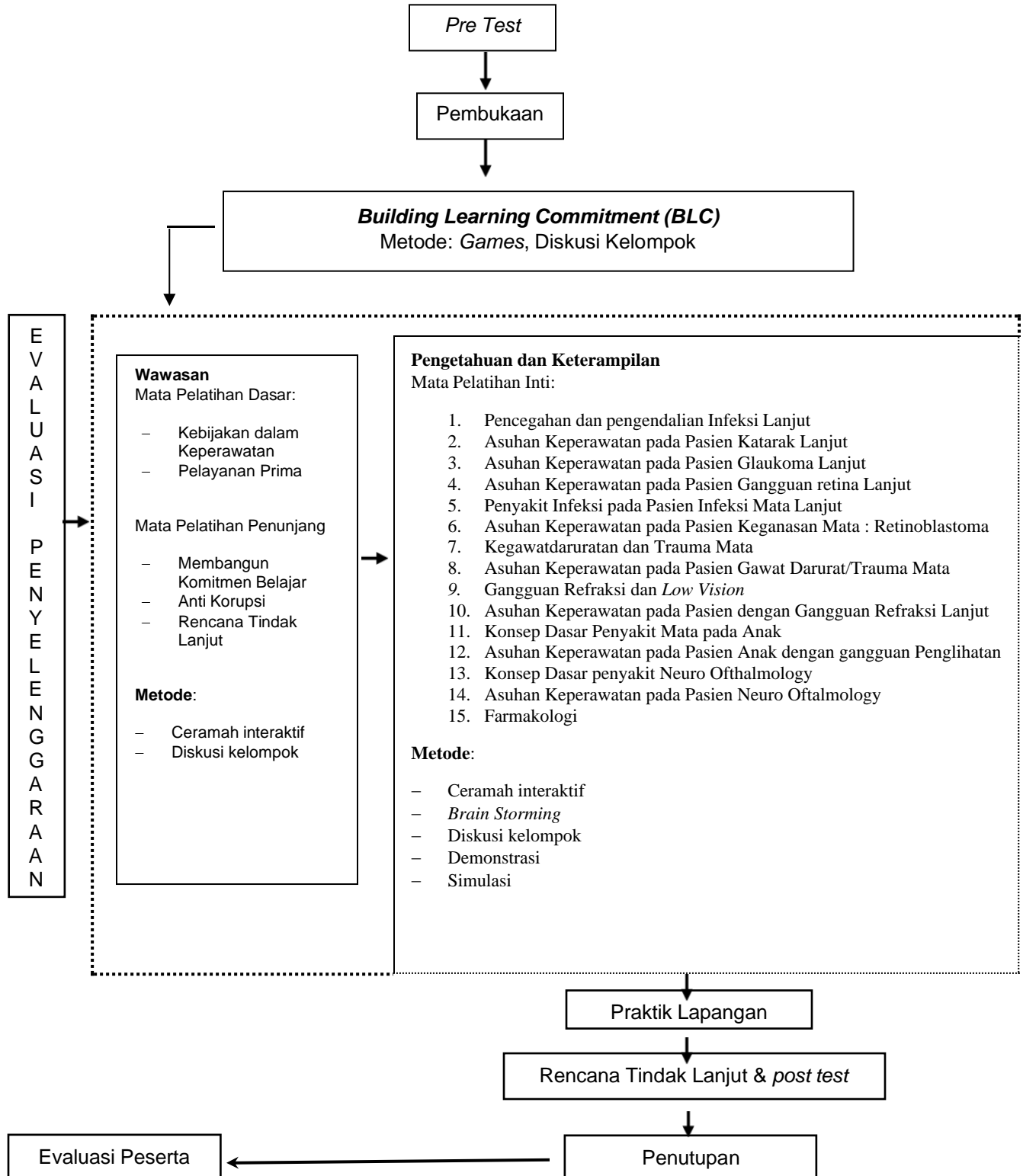
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pre test*.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.
3. Penilaian Tugas dan Praktik Lapangan

### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:





Alur proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dan pengarah program dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c. Pembacaan doa

3. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 jam pelatihan (jpl) dan proses tidak terputus.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih/fasilitator berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan karena saling mempertahankan

ide masing-masing. Pelatih/fasilitator berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana memanas mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih/fasilitator berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- a. Harapan yang ingin dicapai
  - b. Kekhawatiran
  - c. Norma kelas
  - d. Komitmen
  - e. Pembentukan tim (organisasi kelas)
4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah :

- a. Kebijakan dalam Keperawatan
- b. Pelayanan Prima

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, *brain storming*, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan ini meliputi :

- a. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut
- b. Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak Lanjut

- c. Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaukoma Lanjut
- d. Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Retina Lanjut
- e. Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata Lanjut
- f. Asuhan Keperawatan pada Pasien Keganasan Mata : Retinoblastoma
- g. Kegawatdaruratan dan Trauma Mata
- h. Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat/Trauma Mata
- i. Gangguan Refraksi dan Low Vision
- j. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi Lanjut
- k. Konsep Dasar Penyakit Mata pada Anak
- l. Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan
- m. Konsep Dasar Penyakit Neuro Ophthalmology
- n. Asuhan Keperawatan pada Pasien Neuro Ophthalmology
- o. Farmakologi

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya

6. Rencana tindak lanjut (RTL)

Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta ditempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggara

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.
- c. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan.
- d. Selain *post-test*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.
- e. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi

penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

#### 8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- e. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Inti (RBPMP)

Nama : MPD 1  
 Mata Pelatihan : Kebijakan dalam keperawatan  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi dan konsep kebijakan dalam keperawatan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami konsep kebijakan dalam keperawatan  
 Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi kebijakan dalam keperawatan</li> <li>2. Menjelaskan konsep kebijakan dalam keperawatan</li> <li>3. Menjelaskan prinsip kebijakan keperawatan di Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kebijakan dalam Keperawatan</li> <li>2. Konsep kebijakan dalam Keperawatan</li> <li>3. Prinsip kebijakan dalam Keperawatan di Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Brainstorming</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika. Bartens, K. (2007) Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>• Etika Keperawatan. Dalami, Ermawati. (2002). Trans Info Media.</li> <li>• Kurnia, D. A., Rahmadiyah, D. C., Widodo, G. G., Imelda, I., Pasaribu, J., Saltar, L., ... &amp; Priscilla, V. (2021). Telaah Kebijakan Kesehatan dan Keperawatan Dalam Lingkup Pendidikan di Indonesia. <i>Jurnal Sahabat Keperawatan</i>, 3(02), 29-48.</li> <li>• Sihombing, R. M., Tahulending, P. S.,</li> </ul>

				Agustine, U., Rumerung, C. L., Hutapea, A. D., Manalu, N. V., ... & Purba, D. H. (2021). <i>Manajemen Keperawatan</i> . Yayasan Kita Menulis.
--	--	--	--	--

Nama : MPD 2  
Mata Pelatihan : Pelayanan Prima  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi dan konsep konsep pelayanan prima  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Konsep Pelayanan Prima  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi pelayanan prima.</li> <li>2. Menjelaskan konsep pelayanan prima</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi pelayanan prima</li> <li>2. Konsep pelayanan prima</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Barata, A. A. (2003). <i>Dasar-dasar pelayanan prima</i>. Elex Media Komputindo.</li> <li>• Cahyawati, L. R. (2017). Implementasi Pelayanan Prima. <i>JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)</i>, 2(1), 67-74.</li> <li>• Usman, A., Agustang, A., &amp; Idkhan, A. M. (2021). Penerapan Pelayanan Prima. <i>Journal Governance and Politics (JGP)</i>, 1(2), 111-117.</li> </ul>

Nama : MPI 1  
Mata Pelatihan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang kewaspadaan standar, kewaspadaan berdasarkan transmisi, pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta mampu memahami pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut  
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang kewaspadaan standar</li> <li>2. Menjelaskan tentang Kewaspadaan berdasarkan transmisi</li> <li>3. Menjelaskan Pencegahan dan pengendalian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewaspadaan standar: <ol style="list-style-type: none"> <li>a Kebersihan tangan</li> <li>b Penggunaan APD</li> <li>c Perawatan peralatan pasien</li> <li>d Etika batuk</li> <li>e Penanganan limbah dan benda tajam</li> <li>f Penyuntikan yang aman</li> <li>g Penatalaksanaan linen</li> <li>h Kesehatan karyawan</li> <li>i Pengendalian lingkungan</li> <li>j Penempatan pasien</li> </ol> </li> <li>2. Kewaspadaan berdasar Transmisi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a Kewaspadaan transmisi kontak</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementrian Kesehatan RI. 2011. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI</li> <li>• Kementrian Kesehatan RI. 2008. Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI</li> <li>• Pancho Kaslam, D. R. M., PD-KPTI, S.,</li> </ul>



infeksi lanjut

--

--

--

--

	<p>b Kewaspadaan transmisi droplet  c Kewaspadaan transmisi airborne</p> <p>3. Pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut : Hand Hygiene (Simulasi Cuci tangan 6 langkah menurut WHO tahun 2009.</p>			<p>Satari, H. I., &amp; Kurniawan, L. (2021). <i>Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi</i>. Universitas Indonesia Publishing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Purba, D. H., Simamora, J. P., Syafruddin, A., Mubarak, M., Sinaga, L. R. V., Purba, I. G., &amp; Kushargina, R. (2021). <i>Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)</i>. Yayasan Kita Menulis.</li> </ul>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 2  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak</li> <li>Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien katarak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian dan Analisa Data</li> <li>Diagnosis Keperawatan</li> <li>Perencanaan Keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>Evaluasi</li> <li>Dokumentasi Keperawatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah Pendapat</li> <li>Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi dalam bentuk PPT</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ayuni, N. D. Q., &amp; SKM, M. K. (2020). <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak</i>. Pustaka Galeri Mandiri.</li> <li>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010</li> <li>Ilyas, S., &amp; Yulianti, S. R. (2014). <i>Ilmu Penyakit Mata</i>, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i></li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	--

Nama : MPI 3  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma 2. Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien glaucoma	1. Pengkajian dan Analisa Data 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dietze, J., Blair, K., Havens, S. J., &amp; Adams, M. (2022). Glaucoma (Nursing). In <i>StatPearls</i>. StatPearls Publishing.</li> <li>• Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010</li> <li>• Ilyas, S., &amp; Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i></li> <li>• Novitasari, G. (2019). Asuhan Keperawatan Pada</li> </ul>

				<p>Lansia yang Mengalami Glaukoma dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	--

Nama : MPI 4  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina</li> <li>Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien gangguan retina</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian dan Analisa Data</li> <li>Diagnosis Keperawatan</li> <li>Perencanaan Keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>Evaluasi</li> <li>Dokumentasi Keperawatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Curah Pendapat</li> <li>Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi dalam bentuk PPT</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Perry and Potter. Jakarta : EGC Tahun 2010</li> <li>Ilyas, S., &amp; Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i></li> <li>M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery &amp; innovation ophthalmology</li> </ul>

				<p>journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	---



Nama : MPI 5  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata 2. Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien infeksi mata	1. Pengkajian dan Analisa Data 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Astari, D. W., &amp; Rahayu, S. (2021). Strategi Penanganan Asuhan Keperawatan terkait Endoftalmitis: A Literature Review. <i>Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal</i>, 11(4), 705-718.</li> <li>• Ilyas, S., &amp; Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. <i>Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</i></li> <li>• M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing</li> </ul>

				<p>in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery &amp; innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li> <li>• Senatri, J. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Tn M dengan Gangguan Sistem Penginderaan Konjungtivitis di Puskesmas Sukaraya Pancur Batu.</li> <li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li> </ul>
--	--	--	--	--

Nama : MPI 6  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata : retinoblastoma  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata : retinoblastoma  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata : retinoblastoma  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: <b>1.</b> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata : retinoblastoma <b>2.</b> Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien keganasan mata : retinoblastoma	1. Pengkajian dan Analisa Data 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Davis, M. E., Guarini, E., Eibeler, L., &amp; Salvaggio, K.A. (2017). Ophthalmic Artery Chemosurgery: A Nursing Perspective. <i>Asia-Pacific journal of oncology nursing</i>, 4(3), 205–208.  <a href="https://doi.org/10.4103/2347-5625.207737">https://doi.org/10.4103/2347-5625.207737</a></li> <li>• Leclerc, R., &amp; Olin, J. (2020). An Overview of Retinoblastoma and Enucleation in Pediatric Patients. <i>AORN journal</i>, 111(1), 69–79.</li> </ul>

				<p><a href="https://doi.org/10.1002/aorn.12896">https://doi.org/10.1002/aorn.12896</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery &amp; innovation ophthalmology journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</li> <li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li> <li>• Sipahutar, I. E., &amp; Astini, P. S. N. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Retinoblastoma dengan Defisit Nutrisi di Ruang Puduk RSUP Sanglah Tahun 2019.</li> <li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis,</li> </ul>
--	--	--	--	--

				Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	---

Nama : MPI 7  
Mata Pelatihan : Kegawatdaruratan dan trauma mata  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang kegawatdaruratan dan trauma mata  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kegawatdaruratan dan trauma mata  
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang konsep kegawatdaruratan dan trauma mata</p>	<p>1. Definisi  2. Organ mata  3. Jenis kegawatdaruratan dan trauma mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cahyana, N. W. (2020). Kegawatdaruratan Mata.</li> <li>• Emrani, E., &amp; Haritoglou, C. (2019). Notfallsituationen am Auge [Ocular emergencies]. <i>MM W Fortschritte der Medizin</i>, 161(18), 60–67. <a href="https://doi.org/10.1007/s15006-019-0030-x">https://doi.org/10.1007/s15006-019-0030-x</a></li> <li>• M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery &amp; innovation ophthalmology</li> </ul>

				<p>journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Shodiqurrahman, N. R., Martini, N. M., Kep, M., Hana, N. A. I. D., Yundari, S. K., Kep, M., ... &amp; Juwita, L. (2022). <i>Keperawatan Kegawatdaruratan dan Keperawatan Kritis</i>. Media Sains Indonesia.</li></ul>
--	--	--	--	--

Nama : MPI 8  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata  
Waktu : 14 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 11 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata 2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien kegawatdaruratan dan trauma mata	1. Pengkajian dan Analisa Data 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cahyana, N. W. (2020). Kegawatdaruratan Mata.</li> <li>• Emrani, E., &amp; Haritoglou, C. (2019). Notfallsituationen am Auge [Ocular emergencies]. <i>MMW Fortschritte der Medizin</i>, 161(18), 60–67. <a href="https://doi.org/10.1007/s15006-019-0030-x">https://doi.org/10.1007/s15006-019-0030-x</a></li> <li>• M. Moradi. 2016. Importance of Ophthalmic Nursing in Primary Healthcare Systems. Medical hypothesis, discovery &amp; innovation ophthalmology</li> </ul>



				<p>journal 2016 Vol. 5(1) Pages 1–3.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 9  
Mata Pelatihan : Gangguan refraksi dan *low vision*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang gangguan refraksi dan *low vision*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami gangguan refraksi dan *low vision*  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tentang konsep gangguan refraksi dan <i>low vision</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Organ refraksi mata</li> <li>3. Jenis gangguan refraksi dan <i>low vision</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Altınbay, D., &amp; İdil, Ş. A. (2019). Current Approaches to Low Vision Rehabilitation. <i>Turkish journal of ophthalmology</i>, 49(3), 154–163. <a href="https://doi.org/10.4274/tjo.galenos.2018.53325">https://doi.org/10.4274/tjo.galenos.2018.53325</a></li> <li>• Antal, A., &amp; Sabel, B. (2019). Low vision: Rescue, regeneration, restoration and rehabilitation. <i>Restorative neurology and neuroscience</i>, 37(6), 523–524. <a href="https://doi.org/10.3233/RNN-199001">https://doi.org/10.3233/RNN-199001</a></li> <li>• Saiyang, B., Rares, L. M., &amp; Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada</li> </ul>

				<i>Anak. Medical Scope Journal (MSJ), 2(2).</i>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 10  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan *low vision*  
Waktu : 11 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan <i>low vision</i></li> <li>Melakukan asuhan keperawatan lanjutan pada pasien dengan gangguan refraksi dan <i>low vision</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian dan Analisa Data</li> <li>Diagnosis Keperawatan</li> <li>Perencanaan Keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>Evaluasi</li> <li>Dokumentasi Keperawatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Diskusi Kelompok</li> <li>Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi dalam bentuk PPT</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Altınbay, D., &amp; İdil, Ş. A. (2019). Current Approaches to Low Vision Rehabilitation. <i>Turkish journal of ophthalmology</i>, 49(3), 154–163. <a href="https://doi.org/10.4274/tjo.galenos.2018.53325">https://doi.org/10.4274/tjo.galenos.2018.53325</a></li> <li>Antal, A., &amp; Sabel, B. (2019). Low vision: Rescue, regeneration, restoration and rehabilitation. <i>Restorative neurology and neuroscience</i>, 37(6), 523–524. <a href="https://doi.org/10.3233/RNN-199001">https://doi.org/10.3233/RNN-199001</a></li> <li>Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi</li> </ul>

				<p>Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Saiyang, B., Rares, L. M., &amp; Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada Anak. <i>Medical Scope Journal (MSJ)</i>, 2(2).</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	--

Nama : MPI 11  
Mata Pelatihan : Konsep dasar penyakit mata pada anak  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit mata pada anak  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami konsep dasar penyakit mata pada anak  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar penyakit mata pada anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi</li> <li>• Anatomi dan fisiologi</li> <li>• Tanda dan gejala</li> <li>• Patofisiologi</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Penatalaksanaan Penyakit Pada Mata Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernstein, B. K., &amp; Nelson, L. B. (2020). Workforce Issues in Pediatric Ophthalmology. <i>Journal of pediatric ophthalmology and strabismus</i>, 57(1), 9–11. <a href="https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01">https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01</a></li> <li>• Rusana, R., Arnis, A., Damayanti Wahyuningrum, A., Herlina, H., &amp; Hariati, S. (2019). Asuhan Keperawatan Anak dengan gangguan Mata, THT dan penyakit Tropis.</li> <li>• Saiyang, B., Rares, L. M., &amp; Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada</li> </ul>

				<i>Anak. Medical Scope Journal (MSJ), 2(2).</i>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 12  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan  
Waktu : 10 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan.</li> <li>Melakukan asuhan keperawatan pada pada pasien anak dengan gangguan penglihatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkajian dan Analisa Data</li> <li>Diagnosis Keperawatan</li> <li>Perencanaan Keperawatan</li> <li>Implementasi</li> <li>Evaluasi</li> <li>Dokumentasi Keperawatan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi dalam bentuk PPT</li> <li>LMS</li> <li>Modul</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>ATK</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bernstein, B. K., &amp; Nelson, L. B. (2020). Workforce Issues in Pediatric Ophthalmology. <i>Journal of pediatric ophthalmology and strabismus</i>, 57(1), 9–11. <a href="https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01">https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01</a></li> <li>Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika.</li> <li>Rusana, R., Arnis, A., Damayanti Wahyuningrum, A., Herlina, H., &amp; Hariati, S. (2019). Asuhan</li> </ul>



				<p>Keperawatan Anak dengan gangguan Mata, THT dan penyakit Tropis.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Saiyang, B., Rares, L. M., &amp; Supit, W. P. (2021). Kelainan Refraksi Mata pada Anak. <i>Medical Scope Journal (MSJ)</i>, 2(2).</li><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 13  
Mata Pelatihan : Konsep dasar penyakit *neuro-ophthalmology*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar penyakit *neuro-ophthalmology*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami konsep dasar penyakit *neuro-ophthalmology*  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar penyakit <i>neuro-ophthalmology</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Anatomi dan fisiologi</li> <li>3. Tanda dan gejala</li> <li>4. Patofisiologi</li> <li>5. Etiologi</li> <li>6. Penatalaksanaan dasar penyakit <i>neuro-ophthalmology</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moss, H. E. (2022). <i>Neuro-ophthalmology. CO NTINUUM: Lifelong Learning in Neurology</i>, 28(1), 147-161.</li> <li>• Plant, G., Jay, W., &amp; Landau, K. (2018). <i>Neuro-Ophthalmology and EUNOS are reunited. Neuro-ophthalmology (Aeolus Press)</i>, 42(1), 1. <a href="https://doi.org/10.1080/01658107.2017.141507">https://doi.org/10.1080/01658107.2017.141507</a></li> <li>• Tan, A., Fraser, C., Khoo, P., Watson, S., &amp; Ooi, K. (2020). <i>Statins in Neuro-ophthalmology. Neuro-ophthalmology (Aeolus</i></li> </ul>

				<p><i>Press</i>), 45(4), 219–237. <a href="https://doi.org/10.1080/01658107.2020.1755872">https://doi.org/10.1080/01658107.2020.1755872</a></p>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 14  
Mata Pelatihan : Asuhan keperawatan pada pasien *neuro-ophthalmology*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien *neuro-ophthalmology*  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien *neuro-ophthalmology*  
Waktu : 10 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 8 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: <b>1.</b> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan pada pasien <i>neuro-ophthalmology</i> . <b>2.</b> Melakukan asuhan keperawatan pada pasien <i>neuro-ophthalmology</i>	1. Pengkajian dan Analisa Data 2. Diagnosis Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Implementasi 5. Evaluasi 6. Dokumentasi Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moss, H. E. (2022). <i>Neuro-ophthalmology. CO NTINUUM: Lifelong Learning in Neurology</i>, 28(1), 147-161.</li> <li>• Nursalam. (2011). <i>Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik</i>. Jakarta: Salemba Medika.</li> <li>• Plant, G., Jay, W., &amp; Landau, K. (2018). <i>Neuro-Ophthalmology and EUNOS are reunited. Neuro-ophthalmology (Aeolus Press)</i>, 42(1), 1. <a href="https://doi.org/10.10">https://doi.org/10.10</a></li> </ul>

				<p>80/01658107.2017.141507</p> <p>Tan, A., Fraser, C., Khoo, P., Watson, S., &amp; Ooi, K. (2020). Statins in Neuro-ophthalmology. <i>Neuro-ophthalmology (Aeolus Press)</i>, 45(4), 219–237.</p> <p><a href="https://doi.org/10.1080/01658107.2020.1755872">https://doi.org/10.1080/01658107.2020.1755872</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.</li></ul>
--	--	--	--	---

Nama : MPI 15  
Mata Pelatihan : Farmakologi  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang jenis dan golongan obat mata, indikasi obat-obat mata, efek samping obat, prinsip 7 pemberian obat benar, cara pemberian obat-obat mata, penyimpanan obat-obat mata  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami farmakologi  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan jenis dan golongan obat mata. 2. Menjelaskan indikasi obat-obatan mata. 3. Menjelaskan efek samping obat mata. 4. Menjelaskan prinsip 7 (tujuh) pemberian obat benar 5. Melakukan pemberian obat-obatan mata 6. Melakukan penyimpanan obat-obatan mata	1. Jenis dan golongan obat mata 2. Indikasi obat-obat mata 3. Efek samping obat 4. Prinsip 7 (tujuh) pemberian obat benar 5. Cara pemberian obat-obat mata 6. penyimpanan obat-obat mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bucolo, C., &amp; Schmetterer, L. (2016). Ocular pharmacology: Cinderella becomes the queen. <i>European journal of pharmacology</i>, 787, 1. <a href="https://doi.org/10.1016/j.ejphar.2016.08.016">https://doi.org/10.1016/j.ejphar.2016.08.016</a></li> <li>• Gote, V., Sikder, S., Sicotte, J., &amp; Pal, D. (2019). Ocular Drug Delivery: Present Innovations and Future Challenges. <i>The Journal of pharmacology and experimental therapeutics</i>, 370(3), 602–624.</li> </ul>

				<p><a href="https://doi.org/10.1124/jpet.119.256933">https://doi.org/10.1124/jpet.119.256933</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Suprayitna, M., Prihatin, K., &amp; Fatmawati, B. R. (2022). <i>Modul Farmakologi</i>. Penerbit NEM.</li></ul>
--	--	--	--	---

Nama : MPP 1  
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung sesuai kesepakatan kelas  
Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan	1. Perkenalan 2. Pencairan (ice breaking) 3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai 4. Norma kelas dalam pembelajaran 5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Organisasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Game (Permainan)</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPSDM Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta</li> <li>• BPPSDMK Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta</li> <li>• Junaidi. (2021). Manfaat Building Learning Commitment (BLC) dalam Pendidikan dan Pelatihan. <a href="https://doi.org/10.35">https://doi.org/10.35</a></li> </ul>



<p>4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung</p> <p>5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas</p> <p>6. Membentuk organisasi kelas</p>				<p><a href="#">446/diklatreview.v5i1.556</a></p>
--	--	--	--	--

Nama : MPP 2  
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RT:, presentasi RTL  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata dasar  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat: 1. Menjelaskan RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL 4. Melakukan presentasi RTL	1. Pengertian RTL 2. Langkah-langkah pembuatan RTL. 3. Penyusunan RTL 4. Presentasi RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Game (Permainan)</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta</li> <li>• BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta</li> <li>• BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pengendali Pelatihan. Jakarta</li> </ul>

Nama : MPP 3  
Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta mampu memahami pengetahuan tentang Anti Korupsi berlangsung sesuai kesepakatan kelas  
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korups f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Anti Korupsi a. Konsep Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi dalam bentuk PPT</li> <li>• LMS</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPK RI. 2022. Materi E-Learning Penyuluh Anti Korupsi. <a href="https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi">https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi</a></li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> <li>• Undang-Undang No 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</li> </ul>

	<p>Pemberantasan Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Upaya Pencegahan Korupsi</li><li>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</li><li>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</li></ol> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Laporan Pengaduan</li><li>b. Tata Cara Penyampaian Pengaduan</li></ol>			<ul style="list-style-type: none"><li>• Undang-Undang No 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang No 31 Tahun 1999.</li></ul>
--	--	--	--	--

## Lampiran 2 : Master Jadwal Pelatihan Mahir Mata

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.30-08.00	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
	08.00-08.30	Pre test	-	
	08.30-09.15	BLC	1	WI, Pengendali Pelatihan
	09.15-09.30	Istirahat	-	
	09.30-11.00	BLC	2	WI, Pengendali Pelatihan
	11.00-11.45	Kebijakan dalam Keperawatan	1	Tim Fasilitator
	11.45-12.30	Ishoma	-	
	12.30-13.15	Kebijakan dalam Keperawatan	1	Tim Fasilitator
	13.15-14.45	Pelayanan Prima	2	Tim Fasilitator
	14.45-15.30	Anti Korupsi	1	Penyuluh anti korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	15.30-16.00	Istirahat	-	
	16.00-16.45	Anti Korupsi	1	Penyuluh anti korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	16.45-18.15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut	2	Tim Fasilitator
			<b>11</b>	
II	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-08.45	Kegawatdaruratan dan Trauma Mata	1	Tim Fasilitator
	08.45-09.00	Istirahat	-	
	09.00-09.45	Kegawatdaruratan dan Trauma Mata	1	Tim Fasilitator
	09.45-11.15	Gangguan Refraksi dan Low Vision	2	Tim Fasilitator
	11.15-12.15	Ishoma	-	
	12.15-13.45	Konsep Dasar Penyakit Mata Pada Anak	2	Tim Fasilitator
	13.45-15.15	Konsep Dasar Penyakit <i>Neuro Ophthalmology</i>	2	Tim Fasilitator
	15.15-15.45	Istirahat	-	
	15.45-17.15	Farmakologi	2	Tim Fasilitator
		<b>10</b>		
III	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-08.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak Lanjut	1	Tim Fasilitator
	08.45-09.00	Istirahat	-	
	09.00-09.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak Lanjut	1	Tim Fasilitator
	09.45-11.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaukoma Lanjut	2	Tim Fasilitator

	11.15-12.15	Ishoma	-	
	12.15-13.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Retina Lanjut	2	Tim Fasilitator
	13.45-15.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata Lanjut	2	Tim Fasilitator
	15.15-15.45	Istirahat	-	
	15.45-17.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Keganasan Mata : Retinoblastoma	2	Tim Fasilitator
			<b>10</b>	
<b>IV</b>	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-08.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat / Trauma Mata	1	Tim Fasilitator
	08.45-09.00	Istirahat	-	
	09.00-09.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat / Trauma Mata	1	Tim Fasilitator
	09.45-11.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan	2	Tim Fasilitator
	11.15-12.15	Ishoma	-	
	12.15-13.45	Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Neuro Ophthalmology</i>	2	Tim Fasilitator
	13.45-15.15	Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi Lanjut	2	Tim Fasilitator
	15.15-15.45	Istirahat	-	
	15.45-16.30	Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi Lanjut	1	Tim Fasilitator
			<b>9</b>	
<b>V</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>VI</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>VII</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>VIII</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>IX</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator

			<b>8</b>	
<b>X</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>XI</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>XII</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>XIII</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-16.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
			<b>8</b>	
<b>XIV</b>	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-14.00	Rencana Tindak Lanjut	2	Tim Fasilitator
	14.00-14.30	PostTest	-	
	14.30-15.00	Penutupan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
			<b>6</b>	
<b>Jumlah Total</b>			<b>118</b>	

### Lampiran 3

#### Lembar Penilaian

##### A. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta dalam Kelas Zoom

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengaktifkan kamera saat kelas berlangsung			
3	Menggunakan pakaian rapi dan sopan			
4	Mengisi presensi di LMS			
5	Mengupload bukti <i>screen shoot</i> kelas zoom			
	Jumlah skor			

Nilai :

$X/15 \times 100\%$

**X** : Jumlah Skor Peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

##### B. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta saat Praktek Lapangan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Datang tepat waktu			
2	Menggunakan pakaian yang telah ditentukan			
3	Membawa tanda pengenal, loogbook praktek, dan alat tulis			
4	Mengisi daftar hadir di lahan praktek			
5	Mengisi loogbook setiap hari dan ditandatangani oleh CI lahan praktek			
	Jumlah skor			

Nilai :

$X/15 \times 100\%$

**X** : Jumlah skor peserta



Petunjuk skor :

- 1 : Tidak pernah
- 2 : Kadang-kadang
- 3 : Selalu

### C. Lembar Penilaian Penugasan

#### 1. Materi presentasi pada Kelas Zoom

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kesesuaian materi penugasan			
2	Bahan PPT untuk presentasi/penulisan			
3	Penyajian			
4	Kelengkapan data			
5	Pembahasan materi penugasan			
6	Kesimpulan sesuai tujuan			
	Jumlah skor			

Nilai :

$$\frac{X}{18} \times 100\%$$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

## 2. Sikap Kelompok

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
2	Kerja sama kelompok			
3	Keaktifan anggota kelompok			
4	Ketepatan menjawab pertanyaan			
5	Kemampuan mengemukakan pendapat			
	Jumlah skor			
1	Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
2	Kerja sama kelompok			
3	Keaktifan anggota kelompok			
4	Ketepatan menjawab pertanyaan			
5	Kemampuan mengemukakan pendapat			
	Jumlah skor			

Nilai :

$$\frac{X}{15} \times 100\%$$

**X** : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik

### 3. Lembar Penilaian Asuhan Keperawatan

<b>NO</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor</b>
	<b>TATA TULIS</b>		
1	Judul	<b>10</b>	
2	Sistematika Penulisan	<b>10</b>	
3	Kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan	<b>10</b>	
	<b>ISI ASUHAN KEPERAWATAN</b>		
4	Topik kasus	<b>5</b>	
5	Fokus Pengkajian	<b>10</b>	
6	Analisa Data	<b>10</b>	
7	Diagnosa	<b>5</b>	
8	Perencanaan	<b>10</b>	
9	Implementasi	<b>10</b>	
10	Evaluasi	<b>10</b>	
11	Kesimpulan dan Saran	<b>5</b>	
	<b>TAMBAHAN</b>		
12	Daftar Pustaka	<b>5</b>	
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>100</b>	

#### D. Lembar evaluasi Fasilitator

Nama Materi :

Nama Fasilitator :

NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan Materi	
2	Ketepatan Waktu	
3	Sistematika Penyajian	
4	Variasi Metode Mengajar	
5	Gaya Penyampaian, simpati dan sikap terhadap peserta	
6	Penguasaan Bahasa	
7	Pemberian Motivasi	
8	Kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan peserta	
9	Ketepatan waktu	
	<b>Jumlah Skor</b>	

Nama Fasilitator :

NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan Materi	
2	Ketepatan Waktu	
3	Sistematika Penyajian	
4	Variasi Metode Mengajar	
5	Gaya Penyampaian, simpati dan sikap terhadap peserta	
6	Penguasaan Bahasa	
7	Pemberian Motivasi	
8	Kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan peserta	
9	Ketepatan waktu	
	<b>Jumlah Skor</b>	

#### Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup  
80 – 89 : Baik  
90 - 100 : Sangat Baik

#### E. Lembar Penilaian Panitia Penyelenggara

<b>NO</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>
1	Penyampaian informasi kegiatan dan persiapan jadwal pelatihan	
2	Sarana dan prasarana kelas online	
3	Sarana dan prasarana kelas klasikal dan praktek lapangan	
4	Koordinasi persiapan fasilitator/narasumber	
5	Kemampuan memfasilitasi kebutuhan peserta	
6	Kemudahan komunikasi dengan peserta	
7	Konsumsi	
	Jumlah Skor	

**Petunjuk Pengisian skor :**

- 70 - 79 : Cukup
- 80 – 89 : Baik
- 90 - 100 : Sangat Baik

## Lampiran 4

### Panduan Penugasan

#### Mata Pelatihan Dasar 2 : Pelayanan Prima

##### Panduan Penugasan (Demonstrasi Pelayanan Prima)

###### A. Tujuan

Tujuan demonstrasi adalah peserta mampu mendemonstrasikan pelayanan prima

###### B. Alat dan Bahan

1. Pedoman atau Panduan Pelayanan Prima
2. Panduan Interaksi Layanan

###### C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan pedoman atau panduan pelayanan prima selama 2 menit.
2. Fasilitator menyiapkan pedoman atau panduan interaksi layanan yang ada di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama 3 menit.
3. Fasilitator membagikan lembar interaksi layanan kepada peserta secara *online* selama 2 menit.
4. Fasilitator mendemostrasikan cara komunikasi dalam pelayanan prima selama 3 menit.
5. Peserta membagi peserta menjadi beberapa kelompok berdiskusi menuliskan cara melakukan pelayanan prima yang ada di instansi masing-masing selama 5 menit.
6. Fasilitator mempersilahkan masing masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
7. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit

###### D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

#### Mata Pelatihan Inti 10: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Refraksi Lanjut

##### Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien dengan gangguan refraksi lanjut)

###### A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada kasus pasien dengan gangguan refraksi lanjut

###### B. Alat dan Bahan

1. LCD

2. Laptop
3. *Infocus*
4. Bahan ajar

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus gangguan refraksi lanjut selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus gangguan refraksi lanjut yang telah diberikan selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

**Mata Pelatihan Inti 11: Konsep Penyakit Mata Pada Anak**

**Panduan Penugasan (Study Kasus Konsep Penyakit Mata Pada Anak)**

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu membuat konsep penyakit mata pada anak

B. Alat dan Bahan

1. *Infocus*
2. LCD
3. Laptop
4. Bahan Ajar

C. Tahapan

1. Fasilitator melakukan apersepsi selama 5 menit.
2. Fasilitator menjelaskan materi tentang konsep penyakit mata pada anak selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait selama 20 menit.
4. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta selama 10 menit.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

## **Mata Pelatihan Inti 12: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak Dengan Gangguan Penglihatan**

### **Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien anak dengan gangguan penglihatan)**

#### A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

#### B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. *Laptop*
3. Infocus
4. Bahan ajar

#### C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus gangguan penglihatan pada pasien anak selama 2 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus gangguan penglihatan pada pasien anak yang telah diberikan. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus selama 5 menit.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

#### D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

## **Mata Pelatihan Inti 13: Konsep Dasar Penyakit *Neuro Opththalmology***

### **Panduan Penugasan (Study Kasus Konsep Penyakit *Neuro Opththalmology* )**

#### A. Tujuan

Tujuan presentasi ini adalah peserta mampu memahami konsep penyakit *Neuro Opththalmology*

#### B. Alat dan Bahan

1. *Infocus*
2. LCD
3. Laptop
4. Bahan Ajar



C. Tahapan

1. Fasilitator melakukan apersepsi selama 5 menit.
2. Fasilitator menjelaskan materi tentang konsep penyakit *Neuro Opththalmology* selama 15 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait selama 10 menit.
4. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta selama 10 menit.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

**Mata Pelatihan Inti 14: Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Neuro Opththalmology***

**Panduan Penugasan (Study kasus pada pasien *neuro opththalmology*)**

A. Tujuan

Tujuan study kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan pada pasien *neuro opththalmology*

B. Alat dan Bahan

1. LCD
2. Laptop
3. *Infocus*
4. Bahan ajar

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus pasien *neuro opththalmology* selama 5 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus pasien *neuro opththalmology* selama 5 menit.
4. Peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok.
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

## **Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment* (BLC)**

### **Panduan Penugasan (Permainan)**

#### A. Tujuan

Tujuan permainan ini adalah peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung

#### B. Alat dan Bahan

1. Bahan tayang (slide ppt)
2. *Flipchart*
3. Spidol
4. Meta plan
5. Jadwal dan alur pelatihan
6. Norma atau tata tertib standar pelatihan
7. Panduan permainan

#### C. Tahapan

1. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC selama 10 menit.
2. Fasilitator memandu perkenalan antara peserta dan fasilitator serta antara sesama peserta dengan memastikan semua peserta terlibat secara aktif selama 15 menit.
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas selama pelatihan selama 10 menit.
4. Fasilitator memastikan proses BLC dapat menciptakan lingkungan yang kondusif selama pelatihan selama 10 menit.

#### D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

## **Mata Pelatihan Penunjang 2: Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

### **Panduan Presentasi**

### **Panduan Penugasan (Latihan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut)**

#### A. Tujuan

Tujuan latihan ini adalah peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata mahir 1.

B. Alat dan Bahan

1. Lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL)
2. Panduan Latihan

C. Tahapan

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok selama 5 menit.
2. Fasilitator membagikan lembar Rencana Tindak Lanjut (RTL) kepada setiap kelompok selama 5 menit.
3. Setiap kelompok diminta untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pelatihan Perawat Mata Dasar. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi didepan kelas selama 5 menit setiap kelompok atau 25 menit untuk semua kelompok
4. Fasilitator memberi masukan terkait Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang telah disusun oleh setiap kelompok selama 10 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit).

## LAMPIRAN 4

### Panduan Praktik Lapangan

#### Mata Pelatihan Inti 2 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Katarak Lanjut

#### Panduan Praktik Lapangan

##### A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan katarak lanjut

##### B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Refraktometri
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Termometer
10. *Non Contact Tonometri*
11. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
12. *Logbook* Peserta Pelatihan
13. Panduan Praktik Lapangan

##### C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit katarak sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan

6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

**Mata Pelatihan Inti 3 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Glaukoma Lanjut**  
**Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit glaukoma lanjut

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. *Non Contact Tonometri (NCT)*
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. *Logbook* Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)

4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit glaukoma sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

**Mata Pelatihan Inti 4 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Retina Lanjut**  
**Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit retina lanjut

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. *Non Contact Tonometri (NCT)*
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. *Logbook* Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit glaukoma sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

**Mata Pelatihan Inti 5 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Penyakit Infeksi Lanjut**  
**Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi lanjut

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Thermometer
9. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* pasien
10. *Logbook* Peserta Pelatihan
11. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan

2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPLx @60 menit (480 menit)

**Mata Pelatihan Inti 6 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Keganasan Mata Retinoblastoma**

**Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit keganasan mata : retinoblastoma

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. Snellen Chart
4. Proyektor
5. Senter
6. Tensimeter
7. Stetoskop
8. Termometer
9. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
10. *Logbook* Peserta Pelatihan



## 11. Panduan Praktik Lapangan

### C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit keganasan mata retinoblastoma sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

### D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

## **Mata Pelatihan Inti 8 Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat / Trauma Mata Panduan Praktik Lapangan**

### A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gawat darurat atau trauma mata

### B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. *Non Contact Tonometri*
5. Proyektor
6. Kertas lakmus
7. Kapas mata

8. Cairan NaCl 0,9%
9. *Hecting set*
10. Senter
11. Refraktometri
12. Tensimeter
13. Stetoskop
14. Termometer
15. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
16. *Logbook* Peserta Pelatihan
17. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat / taruma mata sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
8. Waktu  
Waktu pelaksanaan 12 JPL x @60 menit (720 menit)

**Mata Pelatihan Inti 10 Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi Lanjut  
Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi lanjut

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Refraktometri
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Thermometer
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pasien dengan gangguan refraksi lanjut sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8JPLx @60 menit (480 menit)

## **Mata Pelatihan Inti 12 Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan**

### **Panduan Praktik Lapangan**

#### A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan

#### B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Refraktometri
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Thermometer
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

#### C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pasien anak dengan gangguan penglihatan sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

**Mata Pelatihan Inti 12 Asuhan Keperawatan pada Pasien *Neuro Ophthalmology***

**Panduan Praktik Lapangan**

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *neuro ophthalmology*

B. Alat dan Bahan

1. *Trial Lens*
2. *Trial Frame*
3. *Snellen Chart*
4. Proyektor
5. Senter
6. Vansworth
7. Tensimeter
8. Stetoskop
9. Thermometer
10. Rekam Medik Pasien/*Electronic Medical Record* Pasien
11. Logbook Peserta Pelatihan
12. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk mengidentifikasi pasien dengan *neuro ophthalmology* sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan

7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 8 JPL x @60 menit (480 menit)

## Lampiran 6

### Skenario Pembelajaran

#### A. TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas membaca secara mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan besok hari, dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori (SM), dilakukan dengan skenario sbb:

1. Kegiatan fasilitator
  - a. Melakukan perkenalan
  - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
  - c. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
  - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat room chat.
  - e. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
  - f. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
  - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
  - h. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan peserta
  - a. Menyampaikan pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan, yang pada malam sebelumnya sudah membaca materi terlebih dahulu
  - b. Menyimak dan mencatat pemaparan materi oleh pelatih/fasilitator
  - c. Mengajukan pertanyaan
  - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
  - e. Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on
3. Kegiatan pengendali pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera pelatih dan peserta dalam kondisi aktif, apabila pelatih dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi pelatih/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Menyusun catatan harian
- d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

## **B. PENUGASAN (P)**

Penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu penugasan langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain) dan dilakukan juga dengan metode KLS (Klasikal) yaitu penugasan dengan kehadiran langsung dari peserta tanpa menggunakan *aplikasi video conference*.

Penyampaian penugasan suatu mata pelatihan diupload minimal sehari sebelum peserta mengikuti mata pelatihanyang bersangkutan. Peserta diberikan tugas membaca penugasan yang diberikan secara online untuk dikerjakan secara mandiri/kelompok terkait mata pelatihan yang disampaikan, kemudian diupload kembali di aplikasi yang diminta untuk dilakukan penilaian oleh fasilitator.

Pembelajaran untuk jam penugassinkorous SM (Sinkronus Maya) dan penugasan KLS (Klasikal), dilakukan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator
  - a. Melakukan perkenalan
  - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi penugasan yang akan disampaikan
  - c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
  - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait penugasan yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *room chat*.
  - e. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
  - f. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta



- g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
  - h. Melakukan penilaian penugasan yang sudah dikerjakan oleh peserta di aplikasi yang disediakan
2. Kegiatan peserta
- a. Menyampaikan pemahaman terhadap penugasan yang akan diberikan
  - b. Menyimak dan mencatat pemaparan penugasan yang diberikan oleh pelatih/fasilitator
  - c. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti terkait penugasan yang diberikan
  - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
  - e. Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on
  - f. Mengupload kembali hasil penugasan yang diberikan fasilitator ke dalam aplikasi yang disediakan
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
  - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
  - c. Menyusun catatan harian
  - d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
  - e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

### **C. PRAKTEK LAPANGAN (PL)**

Praktek Lapangan (PL) dilakukan dengan metode KLS (Klasikal) yaitu peserta hadir secara langsung dilahan praktek masing masing yang sudah disediakan oleh panitia. Pembelajaran untuk seluruh jam praktrek lapangandilakukan dengan metode KLS (Klasikal) dilaku kan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator
- a. Melakukan perkenalan
  - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi praktek yang akan disampaikan

- c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
  - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait praktek lapangan yang akan dijalani
  - e. Memberikan orientasi dan arahan kepada peserta terkait lahan tempat praktek dan kondisi pasien ditempat lahan praktek
  - f. Memberikan penjelasan kepada peserta terkait cara melakukan asuhan kepada pasien dilahan praktek baik secara demonstrasi atau simulasi
  - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
  - h. Melakukan penilaian praktek lapangan sesuai format penilaian yang sudah tersedia
2. Kegiatan peserta
- g. Menyampaikan pemahaman terhadap orientasi dan arahan dari fasilitator selama dilahan praktek lapangan
  - h. Menyimak dan mencatat pemaparan materi yang diberikan oleh pelatih/fasilitator yang didapatkan selama mengikuti praktek lapangan
  - i. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti selama dilahan praktek
  - j. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
  - k. Melakukan asuhan keperawatan langsung terhadap pasien dilahan praktek yang disediakan dibawah pengawasan fasilitator/pelatih
  - l. Membuat pengerjaan tugas praktek lapangan yang diinstruksikan untuk dilakukan penilaian oleh pelatih/fasilitator
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan datang langsung ke tempat praktek lapangan yang disediakan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
  - b. Mengingatkan peserta untuk mengisi absensi kehadiran yang disediakan sesuai kehadiran masing masing, jika ada yang berhalangan hadir baik fasilitator/peserta untuk mengikuti praktek lapangan maka pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/peserta tersebut

- c. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta saat praktek lapangan dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat praktek lapangan masih berlangsung.
- d. Menyusun catatan harian
- e. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- f. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti praktek lapangan.

**D. SKENARIO PEMBELAJARAN TIAP MATA PELATIHAN**

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KL S
<b>Mata Pelatihan Dasar (MPD)</b>													
1	Kebijakan dalam Keperawatan	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
2	Pelayanan Prima	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
<b>Subtotal</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>
<b>Mata Pelatihan Inti (MPI)</b>													
1	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3	0
2	Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak Lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8
3	Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaucoma Lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8
4	Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Retina Lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8
5	Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata Lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8
6	Asuhan Keperawatan pada Pasien Keganasan Mata : Retinoblastoma	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8
7	Kegawatdaruratan dan Trauma Mata	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3	0
8	Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat/ Trauma Mata	0	0	0	0	2	0	1	0	0	11	3	11
9	Gangguan Refraksi dan <i>Low Vision</i>	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
10	Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi lanjut	0	0	0	0	2	0	1	0	0	8	3	8

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KL S
11	Konsep Dasar Penyakit Mata pada anak	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
12	Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	2	8
13	Konsep Dasar Penyakit <i>Neuro Ophthalmology</i>	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
14	Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Neuro Ophthalmology</i>	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	2	8
15	Farmakologi	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0
		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>76</b>	<b>39</b>	<b>75</b>
<b>Mata Pelatihan Penunjang (MPP)</b>													
1.	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3	0
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
3.	Anti Korupsi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
<b>Subtotal</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>76</b>	<b>48</b>	<b>77</b>
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>				<b>125</b>						<b>125</b>	

### 1. MPD 1 : Kebijakan dalam Keperawatan

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi kebijakan dalam keperawatan
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

### 2. MPD 2 : Pelayanan Prima

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) dan 1 JPL (Penugasan) dilakukan dengan SM

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi pelayanan prima
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 7 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia

### 3. MPI 1 : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi

- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi pencegahan dan pengendalian infeksi lanjut
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok
- d. Fasilitator memberikan beberapa jurnal untuk dibahas dan didiskusikan oleh masing masing kelompok
- e. Fasilitator memberikan kesempatan kepada perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### 4. MPI 2 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Katarak Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal

##### Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien katarak lanjut
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

##### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien katarak lanjut sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan

- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

5. MPI 3 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Glaukoma Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien glaukoma lanjut
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien glaukoma lanjut sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

6. MPI 4 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Gangguan Retina Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi



- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina lanjut
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
  - b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
  - d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan retina lanjut sesuai dengan panduan praktek lapangan
  - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
  - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
  - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
7. MPI 5 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Infeksi Mata Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal

#### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata lanjut
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata lanjut sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

### 8. MPI 6 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Keganasan Mata : Retinoblastoma

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) dan 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan klasikal

#### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien infeksi mata lanjut
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)

- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan keganasan mata:retinoblastoma sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

9. MPI 7 : Kegawatdaruratan dan Trauma Mata

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi kegawatdaruratan dan trauma mata
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

10. MPI 8 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Gawat Darurat/Trauma Mata

Jam pembelajaran sebanyak 14 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas) dan 12 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan klasikal

Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi gawat darurat/trauma mata
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan

- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien gawat darurat/trauma mata sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

11. MPI 9 : Gangguan Refraksi dan *Low Vision*

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL (Teori) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi gangguan refraksi dan *low vision*
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

12. MPI 10 : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Refraksi Lanjut

Jam pembelajaran sebanyak 11 JPL, 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (Penugasan) dilakukan dengan SM dan 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal

Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi lanjut
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi

- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan refraksi lanjut sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

#### 13. MPI 11 : Konsep Dasar Penyakit Mata pada Anak

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (Penugasan) dilakukan dengan SM.

#### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan refraksi lanjut

- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

14. MPI 12 : Asuhan Keperawatan pada Pasien Anak dengan Gangguan Penglihatan  
Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 1 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (Penugasan) dilakukan dengan SM dan 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan dengan klasikal.

#### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas

- b. 4) Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
  - a. Presentasi dilakukan selama 35 menit, sbb:
  - b. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
  - c. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
  - d. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
  - e. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan gangguan penglihatan sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

#### 15. MPI 13 : Konsep Dasar Penyakit *Neuro Ophthalmology*

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas), 1 JPL (Penugasan) dilakukan dengan SM.

#### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang konsep dasar penyakit *neuro ophthalmology*
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

## Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 7 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

## 16. MPI 14 : Asuhan Keperawatan pada Pasien *Neuro Ophthalmology*

Jam pembelajaran sebanyak 10 JPL, 1 JPL (Teori) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas) 1 (Penugasan) dilakukan dengan klasikal dan 8 JPL (Praktek Lapangan) dilakukan klasikal.

### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan pada pasien dengan *neuro ophthalmology*
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

### Penugasan

- a. Kelas di *breakout* menjadi 5 kelas (@ 5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 7 menit, sbb:
- f. Presentasi oleh 5 kelompok @ 5 menit (5 kelompok x 7 menit)
- g. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 10 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia



- i. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### Praktek Lapangan

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien *neuro ophthalmology* sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

#### 17. MPI 15 : Farmakologi

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL (Teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas).

##### Teori

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi farmakologi
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- c. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- d. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- e. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

#### 18. MPP 1 : *Building Learning Commitment* (BLC)

Jam pembelajaran sebanyak 3 JPL, 1 JPL teori dengan SM (lihat penjelasan di atas), 2 JPL penugasan dilakukan dengan SM

##### Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep *Building Learning Commitment* (BLC)
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta

- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### Penugasan

- a. Fasilitator memberikan penugasan kepada peserta.
- b. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- a. Peserta berperan aktif dalam aktivitas penugasan yang diberikan
- b. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta
- c. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator/panitia
- d. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### 19. MPP 2 : Anti Korupsi

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 2 JPL teori dengan SM (lihat penjelasan di atas)

#### Teori

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep teori anti korupsi
- c. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait
- d. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta
- e. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feedback*
- f. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

#### 20. MPP 3 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL teori dengan klasikal (lihat penjelasan di atas),  
1 JPL penugasan dilakukan dengan klasikal

#### Teori dan Penugasan

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator menjelaskan materi konsep rencana tindak lanjut (RTL)
- c. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait
- d. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta
- e. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk membahas rencana tindak lanjut pelatihan
- f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan hasil rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feedback*
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

## Lampiran 7

### Kriteria Peserta dan Pelatih / Fasilitator Pelatihan

#### A. Peserta

##### 1. Kriteria Peserta

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pendidikan Minimal D III Keperawatan
- b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- c. Sudah pernah mengikuti pelatihan mata dasar dan mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun
- d. Membawa surat rekomendasi dari instansi tempat bekerja bagi yang sudah bekerja.
- e. Sudah melakukan vaksinasi Covid-19 yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin di aplikasi peduli lindungi

##### 2. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang.

#### B. Pelatih (Fasilitator atau Instruktur)

1. Fasilitator menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan
2. Dokter spesialis mata yang telah memiliki pengalaman mengajar
3. Perawat mata yang telah mengikuti pelatihan mata dasar dan mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun,
4. Perawat memiliki pengalaman mengajar dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1).
5. Perawat, refraksionis, apoteker yang telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers* (TOT) / *Master of Training* (MOT) / Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) / pelatihan sejenis dalam mata diklat yang diajarkan dibuktikan dengan sertifikat.
6. Memahami kurikulum Pelatihan Perawat Mata Mahir 1 bagi perawat di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terutama Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) materi yang akan disampaikan

## Lampiran 8

### Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta pelatihan mata mahir 1 bagi perawat dinyatakan **LULUS** bila memenuhi syarat sebagai berikut:

Nilai Kehadiran kelas online	Minimal 86 %
Nilai Kehadiran praktek lapangan	100 %
Nilai pre test dan post test	Minimal 75%
Nilai Penugasan	Minimal 77 %
Nilai Hasil Pelatihan Rata-Rata	Minimal 75 %





